

## **ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PJOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 DI SDI AULIA PRAMBON SIDOARJO**

**Ainur Rohmah<sup>1</sup>, Sunanto<sup>2</sup>, Muhammad Thamrin Hidayat<sup>3</sup>, Afib Rulyansah<sup>4</sup>**

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Surel: ainurrohmah066.sd18@student.unusa.ac.id

***Abstract:** Analysis of the implementation of online learning of PJOK subjects on the learning outcomes of grade 5 students at SDI Aulia Prambon Sidoarjo. This research is behind the rampant application of online learning in various levels of education, which becomes a question in one of the subjects, namely PJOK subjects which are generally carried out face-to-face, but with the current conditions all lessons are transferred online. Therefore, the researcher wants to analyze the implementation of online learning of PJOK subjects on the learning outcomes of grade 5 students at SDI Aulia Prambon Sidoarjo. The purpose of this study is to describe the advantages and disadvantages of implementing online learning in PJOK subjects on the learning outcomes of grade 5 students at SDI Aulia Prambon Sidoarjo. This type of research uses descriptive qualitative research, the research subjects used are all grade 5 students, to schools, teachers of the field of study, class teachers and representatives of parents of students. Data collection uses observation, interview and documentation techniques. Based on the results of research and discussion, the implementation of online learning of PJOK subjects at SDi Aulia Prambon Sidoarjo, precisely in grade 5 has been carried out well, students and educators have utilized application media in the learning process. In the implementation of online learning, educators have done a good job of planning. However, there are still several obstacles, one of which is boredom, difficulty focusing to the mood in doing the tasks given by the teacher. One of the solutions used in dealing with these problems is to provide stimulus with an individual or group approach to feel comfortable when doing online learning. This study also explains that the results of online PJOK learning have been achieved in accordance with the average KKM score given by the school.*

***Keywords:** Online Learning, PJOK, Learning Uotcomes*

**Abstrak:** Analisis pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK terhadap hasil belajar siswa kelas 5 di SDI Aulia Prambon Sidoarjo. Penelitian ini melatar belakangi perihal maraknya penerapan pembelajaran secara daring dalam berbagai jenjang Pendidikan, yang mana menjadi sebuah pertanyaan pada salah satu mata pelajaran, yakni mata pelajaran PJOK yang pada umumnya dilakukan secara tatap muka, namun dengan kondisi saat ini semua pelajaran dialihkan secara daring. Maka dari itu peneliti ingin menganalisis pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK terhadap hasil belajar siswa kelas 5 di SDI Aulia Prambon Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini yakni mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK terhadap hasil belajar siswa kelas 5 di SDI Aulia Prambon Sidoarjo. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, subjek penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa kelas 5, kepada sekolah, guru bidang studi, guru kelas dan perwakilan orang tua siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di SDi Aulia Prambon Sidoarjo tepatnya pada kelas 5 telah terlaksana dengan baik, peserta didik dan pendidik telah memanfaatkan media aplikasi dalam

proses pembelajarannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring pendidik sudah melakukan perencanaan dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa kendala salah satunya rasa bosan, sulit fokus hingga mood dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Adapun solusi yang digunakan dalam menghadapi permasalahan tersebut salah satunya memberikan stimulus dengan pendekatan secara individu ataupun kelompok agar merasa nyaman ketika melakukan pembelajaran dengan daring. Penelitian ini juga menjelaskan perihal hasil pembelajaran PJOK daring sudah tercapai sesuai dengan rata-rata nilai KKM yang diberikan oleh sekolah.

**Kata kunci:** pembelajaran daring, PJOK, hasil belajar

## PENDAHULUAN

Kondisi pandemi virus Covid-19, telah lama memberikan perubahan secara menyeluruh pada penerapan sistem pembelajaran di Indonesia. Hal ini sangat berdampak pada seluruh lembaga pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga seluruh pendidikan tinggi, yang mana dampaknya kepada pendidik, peserta didik serta orangtua peserta didik. Sebagai solusi agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan harapan, pelaksanaan kegiatan sekolah dialihkan dengan sistem Work From Home (WFH), sesuai dengan surat edaran nomor 4 tahun 2020, tentang kebijakan pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 serta diperkuat dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dari rumah pada masa darurat penyebaran covid-19. Pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran yang tidak perlu melakukan secara tatap muka namun pembelajaran dapat mengaplikasikan dengan bantuan teknologi, informasi maupun komunikasi. Pembelajaran daring merupakan arahan untuk mempertahankan agar pembelajaran tetap berlangsung meskipun dilakukan dirumah. Pembelajaran dalam jaringan tersebut merupakan inovasi baru pada proses pembelajaran di dunia pendidikan

untuk menggantikan pembelajaran secara tatap muka.

Selama penerapan pembelajaran daring guru dan siswa mulai beradaptasi dalam penggunaan platform belajar secara online untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar. Berbagai aplikasi sosial media dengan mudah diakses dalam belajar-mengajar seperti halnya *WhatsApp*, Facebook, Twitter, Instagram, *Zoom*, *Google Meet*, dan lain-lainnya. Berbagai macam akses teknologi yang dapat dimanfaatkan pada pembelajaran daring salah satunya menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi *Zoom* ataupun *Google meet* serta didukung menggunakan *powerpoint* (PPT) atau video kompherensif sebagai media penyampaian materi kepada siswa. Pada penerapan pembelajaran daring ini, penggunaan metode pengajaran yang sering diterapkan oleh pendidik yakni dalam bentuk video ceramah sehingga dapat mereka tonton selama waktu senggang sebelum jam pelajaran. Pada penerapan metode pembelajaran tersebut siswa dapat melakukan proses belajar dimanapun dan kapanpun. Sehingga penyampaian materi dapat memberikan dampak hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan dan harapan yang diinginkan namun dengan penggunaan metode tersebut terdapat kekurangannya sehingga peserta didik terkadang merasa monoton dalam pengaplikasiannya.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas olahraga untuk meningkatkan kesehatan badan, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, aktif, sikap sportif serta memiliki kecerdasan emosional (Mustafa dan Dwiyogo, 2020). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang pembelajarannya dilakukan secara daring. PJOK adalah salah satu mata pelajaran wajib di sekolah. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pembelajaran yang tidak hanya melibatkan aktivitas fisik serta pembiasaan penerapan pola hidup sehat saja, namun juga dapat menunjang kemampuan dibidang akademik serta dapat menanamkan nilai-nilai karakteristik pada siswa seperti halnya Kerja sama, percaya diri, toleransi, kepemimpinan tanggung jawabnya serta perilaku positif lainnya. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan salah satu pembelajaran yang mengutamakan aktivitas gerak, namun tidak melupakan pendidikannya. Pembaruan penerapannya kali ini harus dilakukan dengan jarak jauh melalui kelas Online ataupun sering disebut dengan daring (Dwi Iryani Agustina, 2020). Tidak sedikit dari beberapa pemahaman guru-guru, bahwa Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan ini hanya mengacu kepada prestasi semata serta hasil yang dicapai oleh siswa. Namun Pada intinya olahraga mempunyai arti yang berbeda dengan pendidikan jasmani, olahraga berarti suatu hal yang mengarah pada prestasi, sedangkan pendidikan jasmani mengarah kepada Kesehatan jasmani. Sering kali orang mengatakan kesehatan jasmani, jika ia hanya melakukan gerak yang menyenangkan, sehingga dapat

menjadikan jasmaninya, semakin segar (Hanief dkk, 2010). Sebuah aspek penting dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yakni dapat membantu anak bersosialisasi antar individu serta dapat mengekspresikan diri setiap siswa. Pada penerapan pembelajaran PJOK secara daring, memungkinkan terdapat berbagai kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya.

Menurut hasil pengamatan penelitian ketika melakukan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Angkatan 1 yang bertempat di SDI Aulia Prambon pada tanggal 12 April 2021 sampai dengan 25 Juni 2021 di SDI Aulia Prambon Sidoarjo. Adapun kelebihan dan kekurangan yang sering dijumpai yakni pada penyampaian materi PJOK sering dilakukan dengan cara praktik secara langsung, namun kali ini pembelajaran PJOK tidak dapat dilakukan dengan tatap muka. Perencanaan yang disiapkan oleh guru telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh sekolah. Namun, Penerapan pembelajaran daring, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dengan penyampaian teori dari pada pemberian praktiknya, jika guru memberikan contoh praktik siswa sering kebingungan terhadap contoh yang diberikan gurunya karena tempat serta penggunaan media yang kurang mendukung sehingga siswa sulit memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu daya pemahaman siswa pada materi yang di sampaikan tersebut tidak semudah apa yang dilihat. Seperti yang terjadi pada siswa kelas 5 di SDI Aulia Prambon Sidoarjo bahwa siswa sedang berupaya beradaptasi pada pembelajaran PJOK dengan sistem daring. Faktor permasalahan lainnya diantaranya, guru belum memahami

terkait konsep pembelajaran PJOK secara daring sehingga penyampaian pun terkesan membosankan. Hal tersebut mengakibatkan siswa sering merasa jenuh saat pembelajaran daring, karena siswa merasa belum paham akan materi yang guru sampaikan. Selain itu hambatan fasilitas teknologi yang dimiliki guru dan siswa, serta keadaan ekonominya berbeda-beda sehingga tidak semua guru dan siswa dapat menunjang belajar secara daring dengan baik. Dan guru merasa dengan penerapan pembelajaran PJOK secara daring ini belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Maka dari itu perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait proses pembelajaran PJOK secara daring, karena pembelajaran tersebut merupakan inovasi baru dalam kemajuan teknologi dimasa mendatang.

Berdasarkan latar belakang masalah ini, untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian dan menghindari penyimpangan dalam pembahasan penelitian. Peneliti memfokuskan kepada Menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Di SDI Aulia Prambon Sidoarjo. Tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK siswa kelas 5 di SDI Aulia Prambon serta kekurangan dan kelebihan dalam penerapan pembelajaran beserta solusinya saat pembelajaran PJOK dilakukan secara daring.

Untuk menghindari terjadinya pengertian atau kurangnya makna dalam pembahasan, maka perlu adanya definisi istilah. Adapun istilah yang perlu didefinisikan sebagai berikut :

Pembelajaran: segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dengan adanya interaksi

secara langsung antara pendidik dengan peserta didik sesuai dengan kebutuhan karakteristik serta sesuai dengan tujuan dan harapan.

Daring: pemanfaatan jaringan internet yang terhubung melalui jejaring komputer, laptop, hp atau media lainnya untuk mendukung kegiatan seseorang.

Pembelajaran Daring: proses belajar mengajar yang dilakukan dengan tidak secara tatap muka, namun menggunakan media seperti PC, laptop, HP serta jaringan internet yang mendukung serta aplikasi meet berupa WA, ZOOM, *Google meeting* ataupun media lainnya dapat membantu proses tersebut sesuai dengan tujuan, meskipun dengan jarak jauh.

Pelajaran PJOK: mata pelajaran pendidikan yang cenderung dengan aktivitas fisik pada perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal kognitif, fisik, mental, serta emosional.

Hasil Belajar: transisi yang terjadi pada diri peserta didik setelah berakhirnya aktivitas belajar berlangsung. Output belajar dapat digunakan sebagai tolok ukur tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditempuh peserta didik, di samping itu juga biasanya digunakan sebagai tolok ukur pendidik guna untuk memperbaiki kualitas pengajarannya. Hasil belajar biasanya bisa dilihat ketika terselesainya pembelajaran dan pendidik melakukan penilaian.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk deskripsi secara objektif serta menganalisis fakta yang akurat dan sistematis mengenai pelaksanaan hingga evaluasi belajar dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK di SDI Aulia Prambon Sidoarjo. Teknik

penelitian kualitatif yakni melalui pengumpulan data serta analisis disekolah dan kemudian diinterpretasikan (Anggito dan Johan Setiawan, 2018). Judul pada penelitian tidak harus mencerminkan permasalahan ataupun variable yang diteliti, namun lebih kepada usaha untuk mengungkapkan fenomena dalam situasi sosial secara luas dan mendalam serta menemukan hipotesis dan teorinya. Pada penelitian ini peneliti ingin menganalisis pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK terhadap hasil belajar. Sumber data penelitian ini terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 guru kelas 5, 1 guru bidang study PJOK, 1 perwakilan orangtua siswa dan seluruh siswa kelas 5 yang terdiri dari 12 peserta didik, 9 laki-laki dan 3 perempuan. Penelitian ini bertempat di SDI Aulia Prambon Sidoarjo Jawa Timur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk pengumpulan data pada siswa kelas 5 peneliti menggunakan instrument angket yang berisikan pernyataan tentang kondisi yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran PJOK dilakukan secara daring. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, tringulasi waktu dan tringulasi teknik serta melakukan member check sebagai guna, pengecekan kembali data yang diperoleh peneliti dari berbagai informan untuk mengurangi ketidaksesuaian. (Sugiyono, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara

wawancara kepada Kepala sekolah, Guru bidang study, Guru kelas 5, dan perwakilan orang tua siswa kelas 5 serta penyebaran angket secara offline kepada seluruh siswa kelas 5 di SDI Aulia Prambon Sidoarjo. Selanjutnya data yang sudah didapatkan oleh responden dianalisis dan kemudian mendeskripsikan hasil dari wawancara serta angket dari siswa. Adapun responden pada penelitian ini. Adapun hasil sebaran data responden yang telah didapatkan oleh peneliti yakni.

“langsung antara guru dan siswa, namun bagaimana dengan keputusan adanya covid-19 ini kita wajib untuk mematuhi aturan-aturan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran ini saya melihat terdapat penurunan respon yang diberikan oleh siswa, salahsatunya siswa kurang memperhatikan materi yang saya jelaskan, pengerjaan tugas yang sering diundur terlalu lama untuk dikumpulkan, alhamdulillahnya di Sidoarjo sudah diperbolehkan untuk PTM namun tetap harus mematuhi prokes yang berlaku dan pembelajaran PJOK sudah berjalan sebagaimana mestinya ....” (Guru bidang studi PJOK).

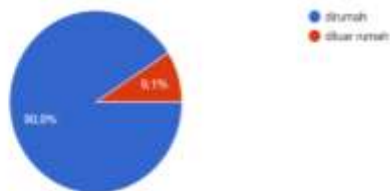
Pemaparan ketika proses pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh guru SDI Aulia yakni pada hari sebelumnya wali kelas telah mengirim materi yang akan disampaikan berupa modul PDF ataupun Video pembelajaran agar nantinya dapat dipelajari oleh siswa sebelum pembelajaran dimulai. Mayoritas sebelum pembelajaran dimulai, wali kelas memberikan beberapa link melalui *Whatapp* grup berupa link *google meet/zoom*, link *youtube*.

1. Proses pembelajaran Daring PJOK di SDI Aulia Prambon Sidoarjo

Pedoman pembelajaran yang bermakna, yakni proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi serta didukung oleh berbagai kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukan terpaku pada pemberian tugas belajar kepada siswanya saja. Pendidik serta peserta didik harus ada respon dalam proses pembelajarannya. Prinsip itulah yang akan dijelaskan oleh peneliti tentang respon yang diberikan oleh siswa pada mata pelajaran PJOK, sesuai dengan pengambilan data angket yang telah peneliti berikan kepada siswa kelas 5 SDI Aulia dengan jumlah 12 siswa, 3 perempuan 9 laki-laki dan 1 siswa tidak mengikuti pengisian angket karena siswa tersebut termasuk siswa luar biasa.

Pelaksanaan pembelajaran daring ini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun siswa dan guru ingin melakukannya.

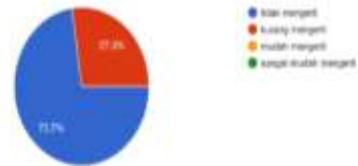
1. Dimana tempat yang gunakan saat pembelajaran dari berlangsung?  
11 jawaban



**Diagram 4. 1 Wawancara siswa**

Hasil presentase dari respon pertama siswa kelas 5 SDI Aulia menjelaskan 90,9 % siswa melakukan pembelajaran daring disekolah dan 9,1 % siswa melakukan pembelajaran daring diluar rumah. Tingkat pemahaman siswa memberikan pengaruh terhadap penyampaian guru pada saat mata pelajaran PJOK berlangsung.

2. Apakah materi pembelajaran PJOK dengan menggunakan daring mudah dimengerti dan dipahami?  
11 jawaban

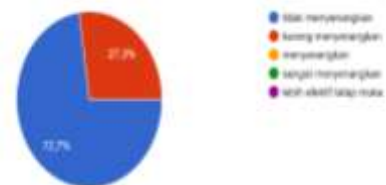


**Diagram 4. 2 Wawancara siswa**

Hasil presentase dari pernyataan respon siswa pada soal kedua menjelaskan 72,7 % siswa tidak mengerti dan memahami pembelajaran PJOK dengan menggunakan daring, dan 27,3 % siswa kurang mengerti dan memahami pembelajaran PJOK dengan menggunakan daring.

Kenyamanan kondisi siswa dapat memberikan penilaian terhadap keminatan saat pembelajaran berlangsung.

3. Apakah pembelajaran PJOK dengan menggunakan daring sangat menyenangkan?  
11 jawaban

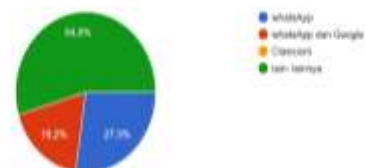


**Diagram 4. 3 Wawancara siswa**

Hasil presentase dari pernyataan respon siswa menjelaskan 72,7 % siswa merasa tidak menyenangkan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK, dan 27,3 % siswa merasa kurang menyenangkan pada pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK.

Penggunaan aplikasi belajar secara daring menjadi pendukung terlaksananya pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di SDI Aulia Prambon Sidoarjo.

4. Aplikasi belajar yang selalu kamu gunakan pada saat pembelajaran daring PJOK?  
11 jawaban



**Diagram 4. 4 Wawancara siswa**

Hasil presentase dari pernyataan respon siswa pada soal selanjutnya menjelaskan bahwasannya 27,3 % siswa penggunaan aplikasi WhatsApp, 18,2 % siswa menggunakan aplikasi WhastApp dan Google dan 54,5 % menggunakan berbagai aplikasi saat Pembelajaran daring PJOK.

Berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan saat pembelajaran daring berlangsung.

5. Model pembelajaran daring yang sering kamu jumpai dalam mata pelajaran PJOK?  
11 jawaban



**Diagram 4. 5 Wawancara siswa**

Hasil presentase dari pernyataan respon siswa, menjelaskan 100% model pembelajaran daring yang sering dijumpai pada mata pelajaran PJOK menggunakan Video conference.

Pemberian tugas merupakan salah satu materi penunjang pemahaman siswa yang disampaikan oleh guru.

Hasil presentase dari pernyataan respon siswa, menjelaskan 100% tugas PJOK yang sering diberikan oleh guru bidang studi menggunakan tugas video gerak

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu penunjang fasilitas terlaksananya pembelajaran daring tersebut dapat dilaksanakan.

## 2. Penilaian Pembelajaran Daring PJOK di SDI Aulia Prambon Sidoarjo

Penilaian merupakan salah satu tahapan untuk mengetahui pencapaian suatu pembelajaran, setelah pembelajaran tersebut tersampaikan. Hasil penilaian yang di dapatkan oleh peneliti pada mata pelajaran PJOK kelas 5 di SDI Aulia Prambon Sidoarjo, berupa penilaian pada saat ujian harian PJOK

serta nilai rapor PJOK siswa kelas 5 pada saat pembelajaran secara daring. Pada penilaian pembelajaran daring, guru tidak hanya terfokuskan kepada ranah penilaian kognitifnya saja, melainkan psikomotorik serta afektif yang siswa berikan dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK menjadi point guru mengetahui hasil pembelajaran tersebut. Seperi contoh, tanggapan yang siswa berikan berupa bentuk tanggungjawab siswa dengan tugas rumah masing-masing, melakukan pembelajaran tepat waktu sesuai dengan jadwal belajarnya dan lain sebagainya.

## 3. Evaluasi Pembelajaran Daring PJOK di SDI Aulia Prambon Sidoarjo

Berhasil atau tidaknya Pendidikan agar sesuai dengan tujuan dapat dilihat setelah dilakukannya evaluasi terhadap output yang dihasilkan. Maka dari itu evaluasi merupakan bagian penting dalam runtutan pembelajaran. Dalam lingkup evaluasi pembelajaran dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Serta evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta hambatan suatu proses pembelajaran terhadap tujuan Pendidikan yang diharapkan.

Banyaknya kendala dalam pembelajaran daring perlu adanya evaluasi dan pemberian solusi agar pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan. Adapun upaya evaluasi dan pemberian solusi yang disampaikan oleh informant wali kelas 5 SDI Aulia Prambon dalam mengantisipasi kejenuhan siswa dengan memberikan stimulus salah satunya berupa ngobrol santai, pemberian games ataupun ice breaking pada saat pembelajaran berlangsung.

.... “terkadang anak-anak sering mengeluh karena merasa bosan ketika pembelajaran secara daring, sering kali saya melakukan pendekatan sharing santai kepada mereka perihal kendala yang sering dialami, tidak hanya itu kita juga sering menyelipkan ice breaking ataupun games lainnya agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran daring berlangsung, dan guru yang lainnya kebanyakan juga seperti itu dalam menghilangkan kejenuhan siswa”. (wali kelas 5)

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh kepala sekolah SDI Aulia Prambon, perihal solusi mengurangi kebosanan yakni, setiap guru dapat mengajak siswa untuk melaksanakan senam virtual sebelum melakukan aktivitas daring ataupun memberikan kuis sebelum pembelajaran dimulai agar siswa bersemangat saat pembelajaran daring berlangsung.

.... “masukin saran, saya sampaikan untuk mengevaluasi pembelajaran secara daring dengan menerapkan kebiasaan melakukan senam virtual pada pagi hari atau mengawali pembelajaran dengan pemberian kuis sebelum materi disampaikan agar siswa merasa senang saat pembelajaran daring berlangsung”. (kepala sekolah)

Peran orang tua sangatlah penting dalam menanggapi berbagai kendala yang terjadi saat pembelajaran daring, mengingat bahwa waktu belajar siswa kelas 5 SDI Aulia Prambon melakukannya di rumah masing-masing. Adapun berbagai solusi yang dilakukan

oleh orangtua siswa atau siswi yakni memberikan apresiasi ketika anaknya rajin dalam mengikuti pembelajaran daring, serta memberikan pemahaman jika anaknya merasa jenuh mengikuti pembelajaran daring.

.... “Pembelajaran daring selalu dilakukan di rumah, orangtua dapat memantau aktifitas anaknya jika sekolah daring. Kendalanya cukup banyak salah satunya rasa bosan, mau bagaimanapun selaku orangtua tetap memberikan motivasi positif kepada anak saling support agar selalu giat dalam belajar”. (orangtua siswa kelas 5)

Dalam beberapa pekan ini SDI Aulia diberikan peluang untuk melakukan sistem PTM 50 %, siswa diperbolehkan untuk masuk kesekolah dengan jumlah sebagian dari seluruh siswa disetiap kelas. Dengan adanya edaran tersebut guru bidang studi PJOK memaparkan perihal informasi yang diberikan kepala sekolah kepada siswa, jika pembelajaran PJOK dapat dilakukan secara tatap muka dan siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK disetiap minggunya.

.... “Alhamdulillah, untuk beberapa pekan ini kepala sekolah memberikan izin perihal pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat dilakukan secara tatap muka, dan siswa memberikan respon dan antusias baik untuk mengikuti pembelajaran tersebut”. (Guru bidang studi PJOK).

## **PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan Pembelajaran daring di SDI Aulia Prambon Sidoarjo**

Sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka



secara langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar meskipun dengan jarak jauh sering disebut dengan pembelajaran daring. Adapun tujuan dari penerapan tersebut yakni memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat massif serta terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Handarini dkk, 2020).

Pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SDI Aulia Prambon Sidoarjo tepatnya pada kelas 5 sudah terlaksana dengan baik. Teknis pembelajaran sesuai dengan penerapan kurikulum K13. Penyampaian materi pembelajaran tidak jauh berbeda dengan penyampaian pembelajaran secara tatap muka, hanya saja materi yang disampaikan lebih disederhanakan dan mempersingkat waktu belajar agar siswa tidak mudah jenuh. Berbagai macam penggunaan media pembelajaran saat daring salah satunya yakni, PDF, PPT, *Whatsapp Grup*, *you tube*, zoom atau *Google meet*. Dalam pembelajaran daring guru kelas maupun guru bidang studi selalu membuat perencanaan pembelajaran sebagaimana mestinya seperti RPP, bahan ajar berupa PPT maupun Video *youtube*. dan lembar kerja lainnya.

Siswa berkesempatan mengikuti zoom setiap hari dengan 2 kloter yang telah dijadwal oleh wali kelasnya. Terkecuali guru bidang studi untuk kelas 4,5 dan 6 seperti mata pelajaran PJOK, mengaji ataupun mata pelajaran yang lain, terkait mekanisme penggunaan zoomnya tidak berkeloter. Pembelajarannya dilakukan dengan bersama-sama dalam waktu yang bersamaan. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan, yakni penyampaian materi pelajaran dengan

mengadakan diskusi tanya jawab sebagai penguat materi yang telah disampaikan sebelum pergantian materi yang akan dijelaskan. Durasi waktu pembelajaran daring selama minimal 45 menit setiap harinya dan bisa lebih dari 45 menit sesuai dengan kebutuhan guru masing-masing. Pemaparan ketika proses pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh guru SDI Aulia yakni pada hari sebelumnya wali kelas telah mengirim materi yang akan disampaikan, berupa modul PDF ataupun Video pembelajaran agar nantinya dapat dipelajari oleh siswa sebelum pembelajaran *google meet* atau zoom berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran daring untuk mata pelajaran PJOK menjadi tantangan tersendiri bagi guru bidang studi serta siswa siswi lainnya, karena pada umumnya mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang mayoritas disukai oleh siswa siswi jika dilakukan secara langsung atau tatap muka. Pembelajaran PJOK yang diterapkan sering melibatkan permainan olahraga secara fisik seperti halnya sepakbola, tenis meja dan permainan olahraga lainnya, namun saat pembelajaran PJOK diarahkan secara daring mata pelajaran tersebut menjadi mata pelajaran yang membosankan, sesuai dengan pernyataan dari guru bidang studi tersebut menjelaskan perihal keminatan mengikuti pembelajaran PJOK menurun jika dilihat dari respon siswa yang diberikan saat mata pelajaran tersebut berlangsung.

## 2. Proses Pembelajaran Daring PJOK Di SDI Aulia Prambon Sidoarjo

Pembelajaran daring tidak sekedar menyampaikan materi menggunakan platform saja namun didalamnya terdapat proses belajar

mengajar serta interaksi yang dilakukan peserta didik dan pendidik serta sebaliknya, sehingga terbentuknya sebuah proses pembelajaran. Adapun interaksi yang terjadi saat proses pembelajaran daring adalah interaksi antara guru dan siswa, interaksi sesama siswa yang lain serta materi belajar itu sendiri dan peran interaksi kepada orangtua dirumah. (Imania dan Bariah 2019:15–16).

Berdasarkan hasil penelitian, proses pembelajaran daring mata pelajaran PJOK yang dilaksanakan di SDI Aulia Prambon Sidoarjo sudah cukup baik dalam penerapan pembelajarannya. Adapun penjelasan yang akan disampaikan berdasarkan hasil respon yang diberikan oleh siswa kelas 5 SDI Aulia prambon proses pembelajaran di sekolah. Untuk memperoleh informasi pada aspek pencapaian hasil dari proses pembelajaran peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah rencanakan, maka diperlukan penilaian hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dicapai (Imania dan Bariah 2019:2).

Pada pelaksanaan pembelajaran PJOK di SDI Aulia Prambon, untuk menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran maka dilakukanlah penilaian hasil belajar siswa berupa ujian harian dan ujian semester, sebagai langkah penentu keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar dan digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan. Sama halnya dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara daring sebagai wujud bentuk penentu keberhasilannya maka dilakukanlah evaluasi yang berupa tes pemahaman materi, dibagikan oleh wali kelas dengan bantuan google form untuk pelaksanaan ujian harian dan ujian semester. Pada hasil perhitungan tersebut

dapat diketahui ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi target KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal).

### 3. Evaluasi Pembelajaran Daring PJOK di SDI Aulia Prambon Sidoarjo

Adapun berbagai prinsip yang mempengaruhi adanya pembelajaran daring dalam penyampaian materi, beberapa prinsip yang harus diperhatikan yakni penerapan kurikulum, desain materi, perencanaan, proses belajar, penilaian dan evaluasi belajar (Imania and Bariah 2019:47). Dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni: 1) faktor Internal yang bersumber dari diri peserta didik sendiri, 2) faktor eksternal yang bersumber dari luar seperti lingkungan sekitar, keluarga dan juga sekolah (Mirdanda 2018:36–37).

Berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan oleh beberapa informant menjelaskan perihal masukan saran saat pembelajaran daring. Adapun beberapa penyebabnya berupa faktor penghambat, seperti yang paparkan dalam hasil wawancara bahwa faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya sebagai berikut:

- a. Sinyal terkadang tidak stabil dari kedua belah pihak atau salah satunya.
- b. Kejenuhan siswa ketika melaksanakan zoom.
- c. Rasa bosan ketika melaksanakan zoom.
- d. Mood siswa dalam mengerjakan tugas daring.

Fasilitas jaringan merupakan hal yang utama dalam pembelajaran sistem daring, karena berkaitan dengan kelancaran proses pembelajaran sehingga menyebabkan kendala baru seperti yang telah dipaparkan diatas. Pelaksanaan pembelajaran daring sebaiknya

diterapkan dengan waktu yang tidak begitu lama karena siswa akan hilang konsentrasi atau kefokusannya dalam menerima materi pelajaran (Syamsuddin 2021:48). Maka dari itu siswa masih membutuhkan pendampingan belajar secara penuh dalam melaksanakan pembelajaran daring, ketika siswa sudah jenuh maka mereka tidak akan fokus sehingga siswa akan kehilangan konsentrasinya dan merasakan kebosanan ketika pembelajaran daring berlangsung.

Berdasarkan kendala yang dipaparkan diatas terjadi kurang maksimalnya salah satu prinsip pembelajaran daring yang diterapkan dalam pengajarannya sehingga timbul kendala dalam pembelajaran. Beberapa Solusi Untuk Mengatasi Kendala Saat Pembelajaran Daring telah di paparkan diatas, berbagai masukan yang disampaikan dalam menyelesaikan masalah tersebut, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi.
- b. *Ice breaking* (senam bersama dan bercerita)
- c. Ngobrol santai
- d. Tanya jawab
- e. Permainan

Ketika siswa sudah mulai fokus pada penyampaian guru, siswa akan melanjutkan pembelajaran dengan nyaman belajar meskipun tidak secara tatap muka. Dari sisi wali murid untuk menanggulangi kendala mood siswa maka mereka melakukan berbagai upaya dengan memberikan berbagai pengertian dan reward yang dapat membuat mereka semangat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di SDI Aulia Prambon

Sidoarjo tepatnya pada kelas 5 telah terlaksana dengan baik, dengan pernyataan guru telah menyampaikan pembelajaran sesuai dengan arahan kebijakan sekolah serta pencapaian nilai yang didapat setiap siswa telah sesuai dengan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah. Peserta didik dan pendidik telah memanfaatkan media aplikasi dalam proses pembelajarannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring pendidik sudah melakukan perencanaan dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa kendala salah satunya rasa bosan, sulit fokus hingga mood dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Adapun solusi yang digunakan dalam menghadapi permasalahan tersebut salah satunya memberikan stimulus dengan pendekatan secara individu ataupun kelompok agar merasa nyaman ketika melakukan pembelajaran dengan daring. Saran bagi guru Merekam pada saat pembelajaran tersebut berlangsung jika menggunakan media zoom atau *google meet*, agar nantinya jika terdapat siswa yang tertinggal dapat menjadi media belajar sendiri dan tidak tertinggal dalam pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru. Saran bagi sekolah Memberikan inovasi baru untuk wali kelas maupun guru bidang studi dalam menyampaikan materi belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar yang lebih baik. Saran bagi peneliti Sebagai informasi menambah ilmu baru dan dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran daring lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggito, A., & Johan Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.); Tim CV Jej, p. 268).

- Dwi Iryani Agustina, H. N. M. (2020). Respon Siswa Terhadap Penggunaan E-Learning Pada Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Selama Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 357–363.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503.
- Hanief, Y. N., Mashuri, H., & Agiasta Subekti, T. A. (2010). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga* (Vol. 3, Issue 76).
- Mustafa, P. S., & Dwiyogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian* (Alfabeta (ed.)).